

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN : PPKN  
 SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 3 PAINAN  
 MATERI POKOK/Topik : Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Pancasila  
 KELAS/ SEM : XI IPA/IPS/1  
 NAMA GURU : Dedelfi Putra, S.Pd  
 Email : dedelfiputra8@gmail.com  
 Waktu : (2 x 45')

TUJUAN (Mengacu Pada KD dan Indikator Pembelajaran)	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PANILAIAN
<p><b><u>Kompetensi Inti</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</li> <li>Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</li> <li>Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasaingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</li> <li>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</li> </ol>	<p>Model Pembelajaran Discovery Learning</p> <p><b><u>Kegiatan Pendahuluan (2 menit)</u></b>            Guru memberikan penguatan tentang aspek motivasi belajar dan sikap spiritual peserta didik berkaitan dengan raya syukur atas Karunia Allah SWT, menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan, dicapai dan menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p><b><u>Kegiatan Inti: (6 menit)</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Pemberian rangsangan:</b>              Peserta didik melihat tayangan video tentang <i>bullying Terhadap remaja penjual gorengan</i>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=sePDjcgK1Do">https://www.youtube.com/watch?v=sePDjcgK1Do</a></li> <li><b>Identifikasi Masalah</b>              Peserta didik secara kelompok mengidentifikasi/mencatat pertanyaan berkaitan dengan video tersebut</li> <li><b>Pengumpulan data</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mencari informasi dengan membaca materi upaya penanganan kasus pelanggaran hak asasi manusia</li> <li>Informasi dapat diperoleh melalui buku sumber, internet dan sumber lainnya</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sikap :              Observasi/pengamatan/Jurnal, (lembar pengamatan aktivitas peserta didik)</li> <li>Keterampilan :              Praktik (lembar penilaian presentasi)</li> <li>Pengetahuan : Tes Tertulis, uraian</li> </ol>

## **Kompetensi Dasar**

- 1.1. Menghargai hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa,
- 2.1. Bersikap peduli terhadap hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara,
- 3.1. Menganalisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan Bernegara,
- 4.1. Menyaji hasil analisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

## **Tujuan Pembelajaran**

Dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning peserta didik dapat Menghargai hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa, Bersikap peduli terhadap hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Menganalisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan Bernegara, Menyaji hasil analisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

## **Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.1.1. Menunjukkan hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.2.1. Mengamalkan sikap peduli terhadap asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 3.1.1. Menelaah upaya penanganan kasus pelanggaran hak asasi manusia
- 4.1.1. Menyajikan hasil telaah upaya penanganan kasus pelanggaran hak asasi manusia

## **4. Pengolahan Data**

- a. Peserta didik mendiskusikan upaya penanganan kasus pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi di sekolah
- b. Peserta didik menyusun laporan hasil diskusi.

## **5. Pembuktian**

- a. Peserta didik menyajikan hasil analisis tentang upaya penanganan kasus pelanggaran hak asasi manusia di sekolah
- b. Peserta didik yang lain diminta untuk menanggapi, bertanya, memberikan masukan dan saran atau melengkapi hasil telaah tersebut

## **6. Kesimpulan**

- a. Siswa membuat kesimpulan hasil kelompok tentang upaya penanganan kasus pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi di sekolah
- b. Guru memberikan konfirmasi/penguatan atas jawaban peserta didik.

## **Kegiatan Penutup: (2 Menit)**

1. Guru bersama-sama dengan peserta didik memberikan penekanan dalam bentuk kesimpulan penting berkaitan materi pelajaran
2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.
3. Guru menjelaskan kegiatan pertemuan berikutnya

**Materi pelajaran**

Upaya penanganan kasus pelanggaran hak asasi manusia

**Sumber Belajar**

1. Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2013 revisi 2016
2. Buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI penerbit Erlangga
3. Buku Mandiri Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI penerbit Erlangga
4. Video pembelajaran  
<https://www.youtube.com/watch?v=sePDjcgKIDo>

Painan, 14 Juli 2021  
Guru bid studi

DEDELFI PUTRA, S.Pd  
NIP. 19850622 201001 1 025

## Lampiran:

### 1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dilakukan selama proses belajar berlangsung. Penilaian dilakukan dengan observasi. Dalam observasi, dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Format penilaian sebagai berikut.

#### Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas : ..... Semester : .....

No.	Tanggal	Nama Siswa	Indikator Perilaku	Catatan Perilaku	Butir Sikap

### 2. Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1	Kemampuan bertanya	
2	Kemampuan menjawab	
3	Mempertahankan pendapat	
4	kemampuan dalam memberikan masukan/saran	

### 3. Penilaian Pengetahuan

#### Kisi-Kisi Soal

No. soal	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal
1	Menganalisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif pancasila dalam	Menganalisis penyebab terjadinya pelanggaran HAM	Penyebab terjadinya pelanggaran HAM	Peserta didik dapat menganalisis penyebab terjadinya pelanggaran HAM	uraian

2	kehidupan berbangsa dan Bernegara	Menelaah hak dan kewajiban asasi manusia sesuai nilai-nilai instrumental Pancasila.	hak dan kewajiban asasi manusia sesuai nilai-nilai instrumental Pancasila.	Peserta didik dapat Menelaah hak dan kewajiban asasi manusia sesuai nilai-nilai instrumental Pancasila.	<b>uraian</b>
3		Menelaah upaya pemerintah dalam menegakan hak asasi manusia	upaya pemerintah dalam menegakan hak asasi manusia	Peserta didik dapat Menelaah upaya pemerintah dalam menegakan hak asasi manusia	<b>uraian</b>
4		Menganalisis upaya penanganan kasus pelanggaran hak asasi manusia	upaya penanganan kasus pelanggaran hak asasi manusia.	Peserta didik dapat Menelaah upaya penanganan kasus pelanggaran hak asasi manusia	<b>uraian</b>

**Soal**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara jelas dan akurat.

1. Berbagai kasus pelanggaran HAM sering terjadi di Indonesia seperti kasus marsinah, kasus pengekapan buruh pabrik, dan kasus kasus penganganiyaan terhadap anak dan lain sebagainya, uraikan apa yang bisa dilakukan warga masyarakat untuk mencegah terjadinya kasus tersebut?  
?
2. Apa yang akan terjadi apabila dalam proses penegakkan hak asasi manusia, Pancasila tidak dijadikan dasar atau landasan ?
3. Mengapa liberalisme dan sosialisme tidak patut dijadikan landasan dalam proses penegakkan Hak Asasi Manusia di Indonesia?
4. Sekarang ini begitu sering terjadi peristiwa pelanggaran HAM di masyarakat seperti pembunuhan, penculikan, penyiksaan dan sebagainya. Mengapa hal tersebut bisa terjadi? Siapa yang paling bertanggung jawab untuk mengatasi persoalan tersebut? Apa peran kalian untuk menyelesaikan persoalan tersebut?

### Kunci Jawaban dan Penyelesaian

NO	KUNJI JAWABAN	SKOR
1	<p><b>1. Taat pada Aturan yang berlaku</b> Sebagai seorang individu anggota masyarakat, kita diharuskan untuk taat terhadap peraturan yang berlaku. UU No. 39 tahun 1999 menyatakan bahwa setiap orang memiliki kewajiban asasi untuk patuh terhadap aturan perundang-undangan, konvensi atau hukum yang tak tertulis, dan hukum internasional tentang HAM. Kita juga diharuskan untuk menghormati HAM orang lain dan dalam menjalankan HAM diri sendiri, kita wajib tunduk terhadap batasan pelaksanaan HAM yang ditetapkan oleh Undang-undang. Dengan taat terhadap aturan HAM, tentu saja HAM akan tegak bukan</p> <p><b>2. Menjunjung Tinggi Toleransi</b> Mayoritas masyarakat di Indonesia terdiri atas beragam suku, agama, ras, minat, bakat, dan sebagainya. Adanya perbedaan biasanya dapat menimbulkan pertikaian yang sama saja dengan pelanggaran HAM</p> <p><b>3. Mengawasi Penegakkan HAM oleh Pemerintah</b> Banyaknya pelanggaran HAM yang tidak terdata oleh pihak yang berwenang boleh jadi adalah akibat kesalahan kita pula. Mungkin kita mengetahui adanya pelanggaran HAM, namun si korban memilih diam dan kitapun ikut diam. Padahal dengan melakukan hal semacam ini dapat membuat upaya penegakkan HAM menjadi macet, tidak optimal.</p> <p><b>4. Bergabung dalam Organisasi</b> Negeri ini memiliki banyak instansi dan lembaga swadaya masyarakat yang berkaitan dengan penegakkan HAM, sebut saja Komisi Nasional HAM, Pengadilan HAM, Lembaga Bantuan Hukum, Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi, Komisi Perlindungan Anak Indonesia, Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan, Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat, Imparsial, Perhimpunan Bantuan Hukum dan HAM Indonesia dan lainnya. Semua lembaga ini tentunya membutuhkan tenaga penggerak dari masyarakat untuk menegakkan HAM.</p> <p><b>5. Memberikan Masukan pada Pemerintah</b> Salah satu fungsi masyarakat adalah sebagai agen kontrol sosial. Segala tindakan yang pemerintah lakukan dalam rangka menegakkan HAM tentunya memiliki berbagai kekurangan disana sini. Maka dari itu, menjadi tugas bagi kita untuk menemukan celah-celah tersebut sambil merumuskan solusi terhadap permasalahan itu dan selanjutnya adalah menyampaikan pada pemerintah.</p>	5
2	<p>Maka penegakan HAM itu tidak sesuai dengan tata nilai budaya bangsa dan bertentangan dengan peraturan perundang yang berlaku, karena semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia harus berdasarkan Pancasila.</p>	5
3	<p>Karena liberalisme dan sosialisme bertentangan dengan Pancasila, jika dijadikan dasar dalam penegakan HAM di Indonesia, penegakan HAM tidak sesuai dengan tata nilai budaya bangsa Indonesia,</p>	5

	dimana liberalisme lebih menekankan kepada kebebasan individu. Sosialisme lebih menekankan kepada kepentingan bersama, sedangkan Pancasila menghendaki adanya keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan umum.	
4	<p>a. Banyak faktor antara lain; sikap egois, rendahnya kesadaran HAM, sikap tidak toleran, penyalahgunaan kekuasaan, ketidaktegasan aparat penegak hukum, penyalahgunaan teknologi dan kesenjangan sosial ekonomi yang tinggi.</p> <p>b. Yang paling bertanggung jawab dalam penegakan HAM adalah pemerintah beserta aparat penegak hukum.</p> <p>c. Peran warga negara/siswa adalah menghormati hak asasi orang lain, mendukung setiap upaya dalam menegakan HAM, melakukan pembelaan terhadap orang yang menjadi korban pelanggaran HAM.</p>	<b>5</b>
	JUMLAH SKOR	<b>20</b>

### PEROLEHAN NILAI

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 100$$

#### Remedial

Peserta didik mencari artikel kasus pelanggaran HAM di Indonesia

#### Pengayaan

Peserta didik melakukan pengamatan di lingkungan tempat tinggalnya atau di lingkungan sekolah adakah kasus kasus pelanggaran HAM sampai saat ini belum terselesaikan dan mengapa hal ini terjadi dan upaya apa yang sebaiknya dilakukan untuk menyelesaikan kasus tersebut